

ABSTRAK

Suci Fauziah: Teknik Khithabah K.H. Mustofa Abdullah bin Nuh. (Studi Kasus pada Kegiatan Khitobah di Pengajian Mingguan Yayasan Islamic Centre Al-Ghazaly, Kota Bogor)

Jika berbicara khithabah maka tidak terlepas dari peran pelaku khithabah yang merupakan aktor atau pelaku khithabah yang sering disebut dengan khatib atau sebagai komunikator dalam ilmu komunikasi. Banyak cara atau metode yang digunakan oleh seorang khatib. Seiring berkembangnya jaman banyak inovasi-inovasi yang dikembangkan oleh seorang khatib untuk menunjang keberhasilan khithabahnya. Demi keberlangsungan khithabahnya seorang khatib harus memerhatikan berbagai aspek yang ada di dalam khithabah. Antara lain Metode, Media, dan Mukhatab yang akan menjadi objek khithabah itu sendiri.

Jika berbagai aspek tersebut diperhatikan dengan baik maka khithabah akan berjalan dengan baik dan tujuan dari khithabah itu sendiri akan tersampaikan dengan baik dan benar. Dengan menggunakan perkataan yang tepat maka pesan yang ingin disampaikan akan menyentuh kedalam hati dari mukhatab itu sendiri. Perpaduan antara metode dan pemilihan kata yang tepat membuat mukhatab dapat dengan mudah menerima pesan yang ingin disampaikan oleh khatib tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencermati lebih lanjut mengenai penggunaan metode yang di gunakan oleh K.H. Mustofa Abdullah Bin Nuh. Serta hendak mencermati lebih lanjut proses khithabah yang terjadi di pengajian yang berada di Yayasan Islamic Centre Al-Ghazaly. Dan terakhir respon dari mukhatabnya sendiri mengenai pengajian yang diadakan oleh yayasan tersebut.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi sebuah model komunikasi Harold Lasswell yaitu ada lima unsur yang berpengaruh dalam komunikasi yaitu : Sumber (Khatib), Pesan (Ajaran-ajaran Agama Islam), Media, Penerima (Mukhatab), Efek (Washilah). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus. Dengan Teknik pengumpulan data dilakukan secara wawancara, dan observasi peneliti yang melakukan pengamatan langsung di Yayasan Islamic Centre Al-Ghazaly.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan metode yang digunakan oleh K.H. Mustofa Abdullah bin Nuh yaitu “Berbaur dengan masyarakat” (Perpaduan antara beberapa Metode) lebih efektif diterima oleh mukhatab yang berada di daerah kota Bogor dan sekitarnya. Karena perkembangan jaman yang sudah lebih modern khususnya untuk daerah Bogor mukhatab lebih cenderung lebih mudah disentuh dengan metode yang secara tidak langsung terselip pesan-pesan dakwah, ketimbang secara terang-terangan menyampaikan pesan dakwah.

Kata Kunci

(Khithabah, Metode, Pengajian)